

SKRIPSI

**PENGELOLAAN ZAKAT APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DAN
MASYARAKAT LAINNYA OLEH BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PASAMAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

KURNIA SANTI

1510111158

PROGRAM KEKHUSUSAN : PERDATA ADAT DAN ISLAM



Pembimbing :

Prof. Dr. Yaswirman, M.A

Dr. Yasniwati, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**PENGELOLAAN ZAKAT APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DAN
MASYARAKAT LAINNYA OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN PASAMAN**

*(Kurnia Santi, 1510111158, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 82 halaman,
2019)*

ABSTRAK

Zakat adalah salah satu pilar dalam rukun Islam dan merupakan praktik ibadah yang mengandung dimensi sosial. Zakat juga menjadi salah satu dana yang berpotensi yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi kemiskinan, kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Zakat telah masuk kedalam ranah hukum positif dengan dibentuknya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Adapun permasalahannya yaitu bagaimana pengelolaan zakat Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pasaman, dan apa saja program-program BAZNAS Kabupaten Pasaman dalam pendistribusian dana zakat. Tujuannya untuk mengetahui pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Pasaman dan mengetahui bagaimana program-program BAZNAS Kabupaten Pasaman. Dalam penyusunan skripsi ini, menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian tentang pengelolaan zakat ASN oleh BAZNAS Kabupaten Pasaman ini yaitu pengelolaannya, yang terdiri dari perencanaan, pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Tahapan paling penting dalam Pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Pasaman yaitu tahap pengumpulan dan pendistribusian. Penyaluran dana zakat dilakukan dengan membentuk program-program dalam pendistribusian zakat yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam penyaluran dana zakat. Namun pemantauan setelah pendistribusian juga kurang maksimal dan kategori ASN yang harus membayar zakat ke BAZNAS Kabupaten Pasaman masih kurang jelas. Harapannya semoga kedepannya pola sosialisasi tentang zakat lebih inovatif dan transparan. Pendistribusian juga diharapkan lebih merata untuk setiap daerah di Kabupaten Pasaman dan menciptakan kesejahteraan sosial bagi masyarakat Kabupaten Pasaman.